

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X tugas sekolah dengan variabel Y perilaku membolos adalah sebesar 0,756 yang berarti koefisien determinasinya adalah 0,2134 atau 21,34%. Ini berarti bahwa 21,34% yang terjadi pada perilaku bolos siswa dipengaruhi oleh tugas sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdesain oleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yaitu “terdapat hubungan antara tugas sekolah dengan perilaku membolos siswa di SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo” dapat diterima.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Untuk sekolah dan kepala sekolah dari hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan kurikulum di sekolah yang semakin padat dapat mempengaruhi perilaku membolos siswa. Karena siswa merasa tertekan dengan tugas dan peraturan yang ada di sekolah. Seingganya untuk menetralsir perilaku bolos, sekolah memberikan kegiatan ekstrakurikuler pada siswa untuk melihat bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa merasa diperhatikan agar mereka bersemangat pergi sekolah.

- b. Untuk guru BK dan guru mata pelajaran di SMA Negeri 2 Limboto Kab. Gorontalo agar dapat bekerja sama didalam memperhatikan perilaku membolos siswa, karena perilaku membolos memang hanya perilaku kecil akan tetapi efek atau dampaknya sangat besar pada siswa, sehingga sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah.

